

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dalam waktu yang bersamaan. Hasil pengukuran kedua variabel tersebut akan menggambarkan kondisi saat itu juga.

Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling sehingga seluruh anggota populasi terjangkau dijadikan sebagai sampel yaitu petugas perawat Instalasi Gawat Darurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Bajawa yang berada di Jalan Diponegoro Kelurahan Trikora Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

2. Waktu penelitian

Alokasi waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan April tahun 2026.

C. Unit Analisis dan Responden

1. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pengetahuan dan sikap terhadap perilaku perawat dalam pemilahan limbah. Sedangkan yang

menjadi responden dalam penelitian ini adalah perawat Instalasi Gawat Darurat.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD

Bajawa yang berada di Jalan Diponegoro Kelurahan Trikora Kecamatan

Bajawa Kabupaten Ngada dengan jumlah 36 orang.

b. Sampel

Jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh perawat Instalasi Gawat Darurat.

Berikut jumlah sampel yang diteliti:

1. D III Perawat : 21 orang
2. S1 Keperawatan : 4 orang
3. Profesi Ners : 11 orang
4. Total : 36 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total population study* dimana sampel diambil dari total populasi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh perawat di Instalasi Gawat Darurat dengan jumlah sampel 36 populasi. Jika data yang dikumpulkan tidak tercapai sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan dilakukan cara sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan koordinasi dengan Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa.

- b. Penulis mencari responden pengganti pada perawat *OK IGD* sesuai dengan izin dari Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat.
- c. Penulis mencari responden pengganti sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang sama.
- d. Penulis menjelaskan kesediaan responden untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penilaian pengetahuan dan sikap perawat menggunakan *google form*. Dan observasi perilaku perawat menggunakan lembar observasi.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah ada untuk membantu dalam penelitian yaitu berupa data profil rumah sakit, jumlah perawat dan nama perawat.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan cara:

a. Data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti meliputi data hasil kuesioner menggunakan *google form* dan observasi perilaku perawat menggunakan lembar observasi yang di observasi langsung oleh peneliti.

Data dikumpulkan melalui memberikan link *google form* yang meliputi

materi terkait pengetahuan dan sikap perawat dalam pemilahan limbah.

Adapun langkah kerjanya sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan kuesioner melalui *google form* kepada perawat yang dikirim melalui Kepala Ruangan atau Wakil Kepala Ruangan.
- b. Perawat diberikan penjelasan cara pengisian kuesioner.
- c. Peneliti mendampingi perawat dalam melakukan pengisian kuesioner dengan tujuan jika ada yang kurang jelas, perawat dapat langsung menanyakan kepada peneliti.
- d. Perawat harus mengisi kuesioner dengan lengkap atas pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.
- e. Peneliti akan melakukan pengecekan setelah perawat selesai menjawab, data hasil kuesioner dapat dilihat melalui *google form* yang dikumpulkan peneliti.
- f. Pengumpulannya dibedakan antara kuesioner pengetahuan dan sikap.
- g. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik.

Data yang diperoleh melalui observasi perilaku perawat dalam pemilahan limbah yaitu dengan cara:

- 1) Peneliti meminta izin kepada Kepala Ruangan akan melakukan observasi perilaku perawat dalam pemilahan limbah.
- 2) Peneliti melakukan observasi perilaku perawat dalam pemilahan limbah di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bajawa.

3)Peneliti melakukan pengolahan data hasil observasi menggunakan aplikasi statistik.

b. Data sekunder

Data profil rumah sakit dan data diri petugas Instalasi Gawat Darurat yang terdiri dari nama, pendidikan yang diberikan oleh Kepala Ruangan untuk menyesuaikan identitas pada *google form*.

c. Instrumen Pengumpul Data

Adapun alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Link* kuesioner *google form* yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang pemilahan limbah.
- b. *Link* kuesioner *google form* yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur sikap perawat dalam pemilihan limbah.
- c. Lembar observasi yang terdapat 10 pernyataan untuk mengukur perilaku perawat dalam pemilahan limbah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahap penelitian melakukan pemeriksaan data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner yang akan diberikan ke perawat. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Scoring* adalah kegiatan memberi nilai/skor pada kuesioner yang telah diberikan pada perawat.

- c. *Saving* adalah proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisa.
- d. *Entering* adalah proses memasukan data untuk diolah menggunakan aplikasi statistik dari komputer.
- e. *Tabulating* merupakan proses penyusunan dan dalam bentuk tabel, selanjutnya diolah menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

2. Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo 2012).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan pada variabel pengetahuan dan sikap perawat dalam pemilahan limbah. Langkah-langkah perhitungan datanya adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan data hasil kuesioner penilaian pengetahuan pemilahan limbah dilakukan dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada perawat. Sesuai dengan (PERMENLHK No. 56 Tahun 2015) jika benar memperoleh skor 1 dan salah skor 0.

Menurut Arikunto (2019) setelah persentase diketahui kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria:

Baik = $\geq 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai lebih besar atau

sama dengan 50).

Tidak Baik = < 50 % (jika jawaban benar dengan nilai kurang dari 50).

- 2) Perhitungan data hasil kuesioner penilaian sikap pemilahan limbah dilakukan dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada perawat. Sesuai dengan (PERMENLHK No. 56 Tahun 2015) jika setuju memperoleh skor 1 dan tidak setuju skor 0.

Menurut (Arikunto 2010) setelah persentase diketahui kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria:

Positif = $\geq 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai lebih besar atau sama dengan 50).

Negatif = < 50 % (jika jawaban benar dengan nilai kurang dari 50).

- 3) Perhitungan data hasil observasi perilaku pemilahan limbah dilakukan dengan pengamatan oleh peneliti kepada perawat yang terdiri dari 10 pernyataan. Sesuai dengan PERMENLHK No. 56 Tahun 2015 jika

sesuai memperoleh skor 1 dan tidak sesuai skor 0.

Menurut Arikunto (2019) setelah persentase diketahui kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria:

Baik = $\geq 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai lebih besar atau sama dengan 50).

Tidak Baik = < 50 % (jika jawaban benar dengan nilai kurang dari 50). Variabel pengetahuan, sikap dan perilaku dapat dinilai dengan rumus:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (pengetahuan dan sikap) terhadap variabel terikat (perilaku perawat dalam pemilahan limbah) dengan menggunakan analisis uji *chi square*. Melalui uji statistik *chi square* akan diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antara tiga variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai p *value* $\leq$ 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Dan dikatakan tidak bermakna mempunyai nilai p *value* $>$ 0,05 yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Untuk menganalisis kuat lemahnya hubungan antar variabel dilakukan dengan menganalisis nilai koefisien kontingensi.